

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi setiap manusia.

Dalam pembukaan UUD 1945 pun disebutkan bahwa salah satu tujuan Negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini pemerintah juga berupaya untuk mencetak individu-individu yang berkualitas, salah satunya melalui pendidikan.

Tujuan pendidikan tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.10-11.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.12.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional itu pemerintah melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting dan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan, karena tanpa adanya pendidikan negara tidak akan maju dan berkembang.

Agama Islam mengajarkan umatnya agar senantiasa menuntut ilmu pengetahuan. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأً
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
 يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Ayat diatas berkaitan dengan pendidikan, seperti perintah membaca. Membaca adalah bagian dari pendidikan itu sendiri. Allah SWT telah mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Perantaraan kalam disini bisa saja diartikan sebagai suatu cara menyampaikan pembelajaran agar manusia yang di didik lebih mudah memahami dan mengerti.

Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan, sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia.³ Mulai di dalam kandungan manusia sudah memperoleh pendidikan dari ibu. Bahkan ketika dilahirkan ke dunia ibunya lah madrasah pertama untuk anaknya. Dalam merealisasikan tujuan pendidikan, matematika merupakan salah satu komponen terpenting dibidang pendidikan yang harus dikembangkan.

Matematika adalah ilmu yang diajarkan pada tiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, baik di sekolah umum maupun kejuruan. Materi yang diajarkan dalam pelajaran matematika disesuaikan dengan kemampuan siswa pada setiap jenjang pendidikan. Hal tersebut mencerminkan betapa pentingnya mata pelajaran matematika dalam menentukan perkembangan potensi siswa.⁴

Pada kenyataannya, matematika memang dianggap sebagai pelajaran yang paling sulit oleh anak-anak maupun orang dewasa. Hasil terbaru dari *Programme For International Student Assessment* (PISA) tahun 2009 yang menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia masih dibawah standar internasional.⁵

Perkembangan pendidikan matematika sekarang ini tidal terlepas dari strategi pembelajaran, Begitu pentingnya strategi pembelajaran dalam

³ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan, op. cit.*, h.1.

⁴ Nur Laila Hayati. Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) dengan Menggunakan Macromedia Authorware Pada Materi Prisma dan Limas SMP/MTs Kelas VIII. Skripsi, (Banjarmasin: Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2014), h.3 t. d.

⁵ Agus Leo, Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Indonesia, <http://agusleo2.blogspot.co.id> . 15/12/2015.

pembelajaran matematika, sehingga peneliti menggunakan strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, untuk menjaga perhatian siswa atau anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Penelitian Pollio menunjukkan bahwa siswa dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% dari waktu pembelajaran yang tersedia.

Berdasarkan hasil dari survei pada saat pelaksanaan PPL II di sekolah MAN 1 Martapura, dalam pembelajaran guru menggunakan pembelajaran konvensional yang berisi metode ceramah, tanya jawab, latihan dan penugasan. Salah satu materi yang sulit dimengerti siswa kelas XI adalah ukuran pemusatan data (Statistika). Dari hasil wawancara dengan guru matematika serta melihat langsung hasil dari ulangan statistiknya yang terdiri dari 2 kelas atau 49 orang. Dari 49 orang itu hanya 32.65% atau 16 orang yang memenuhi Standar Kriteria Ketuntasan Minimal, yang KKM khusus mata pelajaran matematika di sana yaitu 70.

Berbagai kajian pun telah banyak dilakukan terkait penguasaan siswa pada materi statistika. Tiara Intani Dewi berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan siswa mengalami kesulitan untuk mengerti dan mengingat rumus rumus yang terdapat dalam materi statistika karena terlalu banyak rumus.⁶

Kesulitan yang dialami siswa dalam materi statistika adalah berkaitan dengan kurangnya pemahaman siswa dalam konsep statistika seperti yang

⁶ Tiara Intani Dewi, "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Matematika Berbantu Corel Draw melalui Pembelajaran Berbasis Blended Learning pada materi Statistika SMA", Jurnal, (Semarang: Universitas PGRI, 2014), h.583.

dikemukakan oleh Kartika Setyorini dalam penelitiannya yang mengatakan siswa cenderung menghafalkan materi yang telah diajarkan sehingga siswa mengalami kesulitan jika dihadapkan pada soal yang berbeda.⁷

Setelah mengetahui beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam materi statistika khususnya pada sub materi ukuran pemusatan data maka diperlukan suatu penyelesaian untuk mengatasi hal tersebut salah satunya adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi ukuran pemusatan data.

Selain siswa, guru juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar siswa. Interaksi antara guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar pun memegang peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Umumnya dalam pembelajaran matematika, guru masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru. Pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran langsung atau *direct instruction*. Pembelajaran dimulai dari fase persiapan, demonstrasi, bimbingan pelatihan awal, umpan balik dan pelatihan lanjutan secara mandiri. Meskipun tidak sama dengan metode ceramah, namun langkah-langkah pada *direct instruction* masih berpusat pada guru sehingga dikhawatirkan akan menimbulkan kebosanan pada siswa dan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran. Guru aktif menjelaskan pelajaran sedangkan sebagian

⁷ Kartika Setyorini, "Pembelajaran Strategi "Feedback" Dengan Metode Guided Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), h. 4. t.d.

besar siswa hanya memperhatikan kemudian mencatat materi saja. Pada saat pembelajaran hanya beberapa siswa yang berani bertanya dan menyatakan pendapatnya, sehingga berdampak pada kecenderungan siswa melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dengan temannya, mencatat dan membaca yang tidak terkait pelajaran yang pada akhirnya dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa meraih hasil belajar yang lebih baik.⁸

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang baik digunakan adalah strategi pembelajaran *College Ball*. Strategi pembelajaran *College Ball* merupakan strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk menumbuhkan daya kreativitas serta jiwa kemandirian dalam belajar. Strategi pembelajaran *college ball* adalah satu putaran pengulangan yang standar terhadap materi pelajaran. Ia memperbolehkan pengajar untuk mengevaluasi keluasan materi yang telah dikuasai peserta didik, dan berfungsi untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi, dan meringkas poin-poin kunci.⁹ Dengan strategi ini siswa akan lebih

⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 140.

⁹ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2009) Cet. ke- 6, h. 251.

bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung di kelas.

Menurut Reni Sulistiati kelebihan dari penggunaan strategi *college ball* ini antara lain:

1. Menguji kesiapan siswa dalam pembelajaran,
2. Menghilangkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran,
3. Membuat siswa aktif untuk merebutkan sebuah pertanyaan yang diberikan oleh guru,
4. Menambah siswa lebih paham dan jelas tentang materi tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fahrizal bahwa strategi pembelajaran aktif strategi *College Ball* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dibanding menggunakan strategi pembelajaran konvensional metode ekspositori.¹⁰

Berdasarkan pemikiran diatas, peneliti melakukan suatu penelitian yang berjudul: Efektivitas Strategi pembelajaran *College Ball* pada Materi ukuran Pemusatan Data Kelas XI Jurusan IPS MAN 1 Martapura Tahun pelajaran 2015/2016.

¹⁰ Reni Sulistiati, "Peningkatan Hasil Belajar Biologi menggunakan Strategi Pembelajaran *College Ball* materi Sistem Peredaran Darah Manusia pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012", *op. cit.*, h. 6.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *college ball* pada materi ukuran pemusatan data kelas XI jurusan IPS MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Learning*) pada materi ukuran pemusatan data kelas XI Jurusan IPS MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2015/2016?
3. Apakah strategi pembelajaran *college ball* lebih efektif daripada model pembelajaran langsung pada materi ukuran pemusatan data kelas XI Jurusan IPS MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2015/2016?
4. Bagaimana respon siswa terhadap strategi pembelajaran *college ball* pada materi ukuran pemusatan data kelas XI Jurusan IPS MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2015/2016?

C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Adapun untuk memperjelas pengertian judul diatas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

a. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai makin tinggi efektifitasnya.¹¹

Efektivitas di sini adalah pengukuran keberhasilan Penggunaan strategi pembelajaran *college ball* dinilai efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran ukuran pemusatan data pada statistika jika adanya peningkatan dalam hasil belajar yang berupa nilai dan kemampuannya khususnya pada materi ukuran pemusatan statistika.

b. Strategi Pembelajaran *College Ball*

Strategi Pembelajaran *College Ball* merupakan strategi belajar mengajar yang dikembangkan oleh Mel Silberman sebagai cabang dari pembelajaran *Active Learning*. Hisyam menjelaskan pembelajaran *Active Learning* mengajak siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, strategi ini merupakan upaya untuk memicu adanya motivasi dan semangat belajar dan pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang telah dipelajari pada pembelajaran yang telah diajarkan didalam kelas. Strategi ini digunakan untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi dan meringkas poin-poin kunci pembelajaran yang diajarkan di kelas.¹² Jadi strategi pembelajaran *college ball* pada penelitian ini merupakan strategi aktif, yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran serta membuat

¹¹ Nani Astuti, "Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Jarimatika Dalam Pembelajaran Menghitung Perkalian Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN Kandangan Lama Kabupaten Tanah Laut", Skripsi ,(Banjarmasin: Perpustakaan Pendidikan Matematika IAIN Antasari, 2011), h.12 t.d.

¹² Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, loc. cit.

siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta mengurangi kebosanan dari siswa pada saat pembelajaran.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka.¹³ Jadi hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil akhir pada proses pembelajaran yang diukur melalui tes berbentuk *essay*, yang hasilnya dapat menjadi alat ukur dalam keberhasilan pembelajaran.

d. Statistika (Ukuran Pemusatan Data)

Statistika adalah salah satu materi yang diajarkan di SMA/MAN kelas XI. Statistika merupakan suatu ilmu yang pada mulanya berawal dari suatu upaya pengumpulan data dan upaya penyajiannya menjadi bentuk yang mudah dimengerti agar bersifat informatif.¹⁴ Ukuran pemusatan data adalah bagian dari materi statistika. Ukuran pemusatan data terdiri dari tiga bagian, yaitu mean, median, dan modus.

2. Lingkup Pembahasan

Selanjutnya agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas XI Jurusan IPS MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2015/2016

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Cet. ke-4, hal 200.

¹⁴ Kemas Ali Hanafiah. *Dasar-dasar Statistika*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h.1.

- b. Guru yang diteliti adalah guru matematika yang mengajar di kelas XI jurusan IPS MAN 1 Martapura
- c. Materi yang diambil adalah materi ukuran pemusatan data dengan menggunakan strategi pembelajaran *college ball* oleh guru matematika.
- d. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai tes akhir siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang ukuran pemusatan data pada statistika

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *college ball* pada materi ukuran pemusatan data kelas XI Jurusan IPS MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2015/2016
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Learning*) pada materi ukuran pemusatan data kelas XI Jurusan IPS MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2015/2016
3. Mengetahui keefektifan strategi pembelajaran *college ball* lebih efektif daripada model pembelajaran langsung (*Direct Learning*) pada materi ukuran pemusatan data kelas XI Jurusan IPS MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2015/2016
4. Mengetahui respon siswa terhadap strategi pembelajaran *college ball* pada materi ukuran pemusatan data kelas XI Jurusan IPS MAN 1 Martapura tahun pelajaran 2015/2016

E. Kegunaan/Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

Memberi informasi dan masukkan dalam penggunaan strategi pembelajaran *college ball* pada pembelajaran matematika, dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *college ball*.

2. Guru

Sebagai bahan informasi bagi guru, dapat memberikan wawasan, gambaran dan referensi sebagai variasi dalam melaksanakan pembelajaran matematika pada peserta didik, dan meningkatkan sistem pengajaran matematika untuk mencapai tujuan maksimal.

3. Siswa

- a. Menguji kesiapan siswa dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan penguasaan strategi pembelajaran *college ball* setelah siswa mempelajari materi.
- b. Melatih siswa untuk lebih berperan aktif dalam diskusi kelompok maupun individu.
- c. Meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang akan disampaikan oleh guru.

4. Peneliti

- a. Sebagai pengalaman langsung bagi peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *college ball*.

- b. Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya di IAIN Antasari Banjarmasin

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Guru mengetahui tentang strategi pembelajaran *college ball*.
- b. Setiap siswa memiliki kemampuan, tingkat pengembangan intelektual dan usia yang relatif sama.
- c. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- d. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik

2. Hipotesis

H_0 = tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran *college ball* dengan tanpa strategi pembelajaran *college ball*.

H_a = ada perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran *college ball* dengan tanpa pembelajaran *college ball*.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, kegunaan (signifikansi) penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah landasan teori yang didalamnya berisi efektifitas pembelajaran, belajar dan teori belajar, matematika, faktor-faktor belajar, hasil belajar, model pembelajaran langsung, strategi pembelajaran *college ball*, statistika, dan ukuran pemusatan data.

BAB III adalah metode penelitian yang didalamnya berisi jenis dan pendekatan, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data, analisis efektivitas strategi pembelajaran *college ball*, dan prosedur penelitian.

BAB IV adalah penyajian dan analisis data berisi deskripsi lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol, deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol, analisis data, deskripsi hasil belajar siswa, analisis hasil belajar siswa, analisis efektivitas strategi pembelajaran *college ball*, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.